

HUBUNGAN PROGRAM MANAJEMEN DIRI TERSTRUKTUR TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh
Umi Nihayaturrofingah
NIM : 2021020117**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

HUBUNGAN PROGRAM MANAJEMEN DIRI TERSTRUKTUR TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh
Umi Nihayaturrofingah

NIM : 2021020117

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PROGRAM MANAJEMEN DIRI TERSTRUKTUR TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
untuk diujikan Pada Tanggal 31 Desember 2024

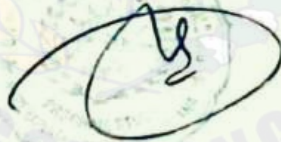
Pembimbing



(Dadi Santoso, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PROGRAM MANAJEMEN DIRI TERSTRUKTUR TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Umi Nihayaturrofinah

NIM : 2021020117

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Januari 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Hendri Tamara Yuda, M.Kep (Penguji 1) (.....)
2. Eko Budi Santoso, M.Kep (Penguji 2) (.....)
3. Dadi Santoso, M.Kep (Penguji 3) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari isi Skripsi ini terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 12 Juli 2024



METERAI
TEMPEL
10000
62HBBAMX063081780

Umi Nihayaturrofingah

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Nihayaturrofiingah
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 04 September 2003
Alamat : Desa Sironoboyo, Kecamatan Bonorowo, RT 002 RW 002
No.Telpon/HP : 085600181205
Alamat Email : uminihayaturrofi@gmail.com

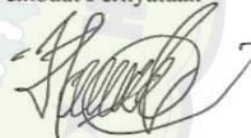
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat, dengan judul
**HUBUNGAN PROGRAM MANAJEMEN DIRI TERSTRUKTUR TERHADAP
KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM**
Bebas dari Plagiarisme dan bukan merupakan hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari isi skripsi ini terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 03 Februari 2025

Pembuat Pernyataan



Umi Nihayaturrofiingah

NIM. 2021020117

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Nihayaturofingah

NIM : 2021020117

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN PROGRAM MANAJEMEN DIRI TERSTRUKTUR TERHADAP
KUALITAS HIDUP PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 03 Februari 2025



Umi Nihayaturofingah

NIM. 2021020117

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan segala bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin sekali menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Orang tua dan keluarga tercinta yang telah menemani dan memberikan dukungan serta segala doa doanya yang selalu dipanjatkan setiap harinya selama penyusunan skripsi ini.
- 2) Dr. Herniyatun. M.Kep.Sp.Mat selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
- 3) Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.,MB.Ph.D selaku ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
- 4) Dadi Santoso, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta curahan pikirannya untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan proposal penelitian ini.
- 5) Sahabat dan seluruh teman teman yang saling membantu dalam proses menyelesaikan proposal penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Desember 2024

Umi Nihayaturrofiyah¹⁾, Dadi Santoso²⁾
uminihayaturrofi@gmail.com

ABSTRAK

Hubungan Program Manajemen Diri Terstruktur Terhadap Kualitas Hidup Pasien dengan Ulkus Diabetikum

Latar Belakang: Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang dapat menimbulkan komplikasi seperti ulkus diabetikum yang dapat berdampak buruk terhadap kualitas hidup pasien. Menurut data *International Diabetes Federation* (IDF) 2021 terdapat 537 juta penderita di dunia yang menderita diabetes mellitus dan diperkirakan terus meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030. Salah satu upaya untuk mencegah komplikasi tersebut ialah melalui manajemen diri terstruktur.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi hubungan antara program manajemen diri terstruktur terhadap kualitas hidup pasien ulkus diabetikum.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 97 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner *DSMQ* (*Diabetes Self-Management Questionnaire*) dan kuesioner *WHOQOL-BREF* (*World Health Organization Quality Of Life-Bref*). Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics dengan Uji Chi-Square.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan bahwa 78 orang responden memiliki manajemen diri yang baik, dengan persentase (80,4%) dan sebanyak 68 orang responden memiliki kualitas hidup tinggi, dengan persentase (70,1%). Hasil uji analisis menggunakan Uji Chi Square menunjukkan nilai *Pearson Chi Square* sebesar 42.824 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan antara program manajemen diri terstruktur dengan kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum.

Kesimpulan: Responden mampu mengelola kondisinya secara terstruktur dan mampu mengambil keputusan terkait kesehatannya dengan baik, yang menunjukkan bahwa manajemen diri terstruktur berpengaruh positif terhadap kualitas hidup pasien ulkus diabetikum.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain seperti aspek psikososial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi manajemen diri terstruktur dan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum.

Kata Kunci; *Diabetes Mellitus, Manajemen Diri, Kualitas Hidup*

¹⁾ Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen, Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health Science
Muhammadiyah University of Gombong
Undergraduate Thesis, December 2024

Umi Nihayaturrofi¹⁾, Dadi Santoso²⁾
uminihayaturrofi@gmail.com

ABSTRACT

The Correlation of a Structured Self-Management Program with the Quality of Life in Patients with Diabetic Ulcers.

Background: Diabetes mellitus is a chronic disease that can lead to complications such as diabetic ulcers, which can adversely affect the quality of life of patients. According to data from the International Diabetes Federation (IDF) in 2021, there are 537 million people worldwide suffering from diabetes mellitus, and this number is expected to rise to 643 million by 2030. One of the efforts to prevent these complications is through structured self-management.

Objective: To identify the correlation between a structured self-management program and the quality of life in patients with diabetic ulcers.

Methods: This study employs a quantitative method with a descriptive correlational design and utilizes a cross-sectional approach. The sample consists of 97 respondents selected using a total sampling technique. The instruments used in this study are two questionnaires, the DSMQ (Diabetes Self-Management Questionnaire) and the WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life-Bref). Data were analyzed using IBM SPSS Statistics with the Chi-Square test.

Results: The results of the study indicate that 78 respondents have good self-management, with a percentage of 80.4%, and 68 respondents have a high quality of life, with a percentage of 70.1%. The analysis using the Chi-Square test shows a Pearson Chi-Square value of 42.824 with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a correlation between the structured self-management program and the quality of life in patients with diabetic ulcers.

Conclusion: Respondents are able to manage their condition in a structured manner and make informed decisions regarding their health, indicating that structured self-management has a positive impact on the quality of life of patients with diabetic ulcers.

Recommendation: Future researchers may explore other factors such as psychosocial, economic, and cultural aspects that influence structured self-management and the quality of life of patients with diabetic ulcers.

Keywords; *Diabetes Mellitus, Self-Management, Quality of Life*

¹. Bachelor of Nursing Student, Muhammadiyah University of Gombong

². Lecturer, Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA.....	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum.....	8
2. Tujuan Khusus.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktisi	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Teori	14
1. Konsep Ulkus Diabetikum	14
a. Definisi Ulkus Diabetikum	14
b. Etiologi Ulkus Diabetikum	14
c. Patofisiologi Ulkus Diabetikum.....	15

d.	Klasifikasi Ulkus Diabetikum.....	17
e.	Penatalaksanaan Ulkus Diabetikum.....	18
f.	Komplikasi Ulkus Diabetikum.....	21
2.	Konsep Manajemen Diri Terstruktur	21
a.	Definisi Manajemen Diri Terstruktur	21
b.	Tujuan Manajemen Diri Terstruktur	24
c.	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Diri Terstruktur	24
d.	Prinsip Prinsip Manajemen Diri Terstruktur	26
e.	Cara Pengukuran Manajemen Diri Terstruktur	27
f.	Tahap Tahap Manajemen Diri Terstruktur	28
3.	Konsep Kualitas Hidup	30
a.	Definisi Kualitas Hidup	30
b.	Tujuan Kualitas Hidup	31
c.	Faktor Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kualitas Hidup	32
d.	Aspek Aspek Kualitas Hidup	32
e.	Prinsip Prinsip Kualitas Hidup	36
f.	Cara Mengukur Kualitas Hidup	37
g.	Penatalaksanaan Kualitas Hidup	38
B.	Kerangka Teori	39
C.	Kerangka Konsep	40
D.	Hipotesa.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		41
A.	Desain Penelitian	41
B.	Populasi dan Sampel	42
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	43
D.	Variabel Penelitian	43
E.	Definisi Operasional	44
F.	Instrumen Penelitian	46
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
H.	Etika Penelitian	50

I. Teknik Pengumpulan Data	51
J. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Analisa Univariat.....	56
2. Analisa Bivariat.....	58
B. Pembahasan	61
1. Karakteristik Responden	61
2. Self Management Pada Penderita Ulkus Diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong	77
3. Tingkat Kualitas Hidup Pada Penderita Ulkus Diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong	83
4. Hubungan Manajemen Diri Pada Penderita Ulkus Diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong.....	87
5. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
C. Rekomendasi	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. 1 Klasifikasi Ulkus Diabetikum	17
Tabel 2. 2 Tabel Kisi Kisi Kuesioner DSMQ	28
Tabel 2. 3 Tabel Kisi Kisi Kuesioner Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF)	38
Tabel 2. 4 Definisi Operasional.....	44
Tabel 3. 1 Tabel Kisi Kisi Kuesioner DSMQ.....	47
Tabel 3. 2 Kisi Kisi Kuesioner Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF)	48
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Kategori Karakteristik Responden.....	56
Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Kategori Self Management	58
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Kualitas Hidup.....	58
Tabel 4. 2 Tabulasi Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup.....	59

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	39
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Surat Ijin Studi Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Informasi Dan Ketersediaan Menjadi Responden

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6 Hasil Analisa Data

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

Lampiran 8 Lembar Bimbingan Abstrak

Lampiran 9 Lembar Uji Etik

Lampiran 10 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis berkepanjangan yang ditandai dengan tingginya kadar gula dalam darah. Diabetes mellitus terjadi karena tubuh tidak dapat memproduksi insulin dengan jumlah yang cukup atau tidak dapat menggunakan insulin dengan baik. Akibatnya glukosa dalam darah tidak bisa masuk ke sel sel tubuh untuk diubah menjadi energi atau disimpan, sehingga menyebabkan kadar gula darah meningkat (hiperglikemia) (Wijaya et al., 2023). Penyakit diabetes melitus perlu mendapatkan perhatian yang serius karena apabila tidak ditangani dengan tepat, dapat mengakibatkan komplikasi pada berbagai organ tubuh. Tingginya kadar gula darah dapat meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit kardiovaskular, neuropati, gagal ginjal, amputasi, dan gangguan penglihatan, termasuk kebutaan. (Faturrohman, 2022).

Penyakit diabetes mellitus tidak dapat disembuhkan secara mutlak, namun dapat dikelola dengan baik melalui pengendalian gaya hidup yang sehat, seperti pola makan yang benar, olahraga teratur, serta penggunaan obat-obatan yang sesuai untuk mencegah kemungkinan terjadinya komplikasi jangka panjang (Detty et al., 2020). Perubahan gaya hidup tersebut penting untuk mencegah komplikasi jangka panjang. Salah satu komplikasi yang sering ditemukan pada pasien diabetes mellitus adalah neuropati perifer yang ditandai dengan rasa kesemutan, baal, atau rasa sakit pada kaki. Neuropati perifer ini terjadi pada sekitar 50% pasien diabetes mellitus dan berisiko memperburuk kondisi kesehatan, termasuk memicu terjadinya ulkus diabetikum yang memerlukan perawatan medis yang intensif (Kalsum et al., 2020).

Ulkus diabetikum merupakan luka terbuka yang sering kali ditemukan pada penderita dengan diabetes mellitus dengan pengendalian gula darah yang kurang optimal. Luka ulkus diabetikum umumnya muncul pada kaki terutama di area kaki bawah dan dapat mengakibatkan infeksi yang serius bahkan mengakibatkan risiko amputasi (Budiman et al., 2024). Sebagian besar penderita diabetes akan berisiko mengalami ulkus diabetikum baik pria atau wanita. Ulkus diabetikum sangatlah

berpengaruh besar terhadap kehidupan sehari-hari baik secara fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Secara fisik, ulkus diabetikum dapat menyebabkan perubahan bentuk kaki, rasa sakit, dan infeksi yang serius, bahkan dapat meningkatkan risiko amputasi. Di sisi psikologis, seseorang akan mengalami kecemasan akibat proses penyembuhan ulkus yang memakan waktu bertahun-tahun, yang dapat menciptakan tekanan mental yang berat. Secara sosial, seseorang cenderung akan mengisolasi diri dari interaksi dengan orang lain. Dari segi ekonomi, biaya yang dikeluarkan selama menjalani perawatan ulkus diabetikum sangatlah tinggi (Setiawan, 2020).

Statistik global menunjukkan bahwa diabetes mellitus menjadi masalah kesehatan yang sangat signifikan. Menurut data *International Diabetes Federation* (IDF) penderita diabetes pada tahun 2021, terdapat sekitar 537 juta orang dewasa berusia 20-79 tahun di seluruh dunia yang menderita diabetes. Sekitar 1 dari 10 orang yang mengalami diabetes, dan jumlah ini diproyeksikan akan terus meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Diabetes menjadi penyebab kematian bagi 6,7 juta orang, dengan satu kematian yang terjadi setiap lima detik. Di Asia Tenggara, prevalensi diabetes mencapai 11,3% pada tahun 2019 dan diperkirakan akan meningkat hingga 60% pada tahun 2030. Cina memiliki jumlah penderita diabetes dewasa terbesar di dunia, dengan estimasi mencapai 140,87 juta orang pada tahun 2021. India memiliki sekitar 74,19 juta penderita, Pakistan sebanyak 32,96 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 32,22 juta. Indonesia berada di peringkat kelima dengan 19,47 juta penderita diabetes, yang mencakup sekitar 10,6% dari total populasi yang berjumlah sekitar 179,72 juta (Gusnerita & Ika Juita Giyaningtyas, 2023).

Menurut laporan WHO tahun 2023, kasus ulkus diabetik dilaporkan dari 33 negara di berbagai wilayah, termasuk Afrika, Amerika, Asia, dan Pasifik Barat, dengan mayoritas kasus terjadi di wilayah tropis dan subtropis, kecuali di Australia dan Jepang. Dari 33 negara tersebut, hanya 14 yang secara rutin melaporkan data ke WHO. Jumlah kasus ulkus diabetik global telah mengalami fluktuasi, dengan sekitar 5.000 kasus dilaporkan pada tahun 2010, menurun hingga 1.961 kasus pada tahun 2016, kemudian meningkat kembali menjadi 2.713 kasus pada tahun 2018, tetapi terus menurun menjadi 1.370 kasus pada tahun 2021. Di Indonesia sendiri,

prevalensi ulkus diabetikum mencapai 15%, dengan risiko amputasi sekitar 30% dan angka kematian sekitar 32%. Ulkus diabetikum menjadi penyebab utama rawat inap di Indonesia, dengan 80% dari kasus rawat inap terkait kondisi ini. Selain itu, sekitar 13% penderita ulkus diabetikum menerima perawatan di rumah sakit, dan 26% menjalani pengobatan jalan. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, prevalensi kasus diabetes mellitus pada tahun 2020 tercatat sebanyak 582.559 kasus (13,67%), turun menjadi 467.365 kasus (11,0%) pada tahun 2021, dan meningkat menjadi 163.751 kasus (15,6%) pada tahun 2022. Dari profil kesehatan Kabupaten Kebumen jumlah penyandang diabetes mellitus pada tahun 2020 sebanyak 13.091 penderita dan berdasarkan data yang ada dalam Kecamatan Gombong sebanyak 328 penderita.

Wanita akan lebih berisiko mengalami diabetes daripada laki laki karena faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern seperti aktivitas yang dilakukan tanpa diimbangi dengan olahraga. Faktor intern termasuk resistensi insulin atau insulin resistance yang meningkat ketika hamil. Wanita memiliki satu komponen resistensi insulin yang lebih tinggi karena proses selama kehamilan. Akibatnya, wanita lebih rentan terhadap diabetes dibandingkan pria, karena pria tidak mengalami proses kehamilan yang meningkatkan resistensi insulin. Pada usia di atas 60 tahun risiko diabetes mellitus dengan komplikasi luka ulkus diabetikum akan meningkat akibat proses penuaan yang mengurangi kemampuan fungsi dalam tubuh. Pada penderita diabetes di usia lanjut gejala yang dirasakan seperti sering buang air kecil, rasa haus yang berlebihan, nafsu makan yang meningkat mungkin tidak muncul. Sebaliknya, mereka lebih sering mengalami komplikasi degeneratif akibat proses penuaan, yang dapat berdampak pada kualitas hidup mereka (Budiman et al., 2024).

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup pada penderita ulkus diabetikum adalah melalui program manajemen diri terstruktur. Manajemen diri terstruktur merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan untuk membantu pasien dalam mengendalikan dan mengelola penyakitnya. Tujuan program manajemen diri terstruktur ialah untuk mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien, termasuk pengelolaan kondisi psikologis. Program dalam manajemen diri terstruktur diantaranya mencakup pendidikan, dukungan emosional dan praktis,

serta pelatihan keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan kondisi secara mandiri dan berkelanjutan (Andriani et al., 2021).

Salah satu bentuk manajemen diri terstruktur yang dapat diberikan kepada pasien ulkus diabetikum adalah pendidikan. Edukasi kesehatan merupakan kunci dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk merawat penyakit mereka. Dengan pendidikan yang memadai diharapkan pasien dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Pengetahuan sangat penting dalam mengubah perilaku karena kesadaran dan sikap positif yang didasarkan pada pengetahuan dapat mendorong perubahan perilaku pasien secara berkelanjutan (Andriani et al., 2021). Selain itu, pemberian edukasi kesehatan juga bertujuan untuk membantu individu dalam membentuk sikap positif terhadap kondisi mereka yang akhirnya dapat memotivasi dirinya untuk menjalani manajemen diri dengan baik. Pada akhirnya keberhasilan dalam melakukan pengelolaan ulkus diabetikum akan bergantung pada kemampuan penderita sendiri dalam merawat diri mereka sendiri dalam kehidupan sehari-harinya (Wahjoepramono, 2021).

Pada pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum lebih ditekankan akan pentingnya melakukan manajemen diri yang terstruktur. Pengelolaan gaya hidup, termasuk aktivitas fisik, olahraga, diet, penggunaan obat, pemantauan dan pengendalian gula darah, merupakan langkah untuk mengurangi risiko komplikasi. Partisipasi aktif dari pasien dalam edukasi, perencanaan diet, aktivitas fisik, dan pengobatan sangat penting untuk pengelolaan jangka panjang. Pada penderita diabetes akan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan perubahan gaya hidup, adaptasi dan manajemen diri yang baik. Selain itu persepsi positif terhadap penyakit dapat memotivasi pasien untuk lebih efektif mengelola penyakitnya, sementara persepsi negatif dapat menghambat pemahaman dan pengendalian penyakit. Persepsi diri pasien tentang penyakit mereka akan memengaruhi perilaku perawatan diri yang pada akhirnya berpengaruh pada pengendalian penyakit dan pencegahan komplikasi seperti luka ulkus diabetikum (Ghina, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Priyanto agus, 2021) mengungkapkan bahwa manajemen diri merupakan aspek terpenting yang harus diterapkan oleh penderita diabetes untuk menangani permasalahan yang terkait dengan penyakit ini.

Pengelolaan kadar gula darah secara tepat sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara perilaku manajemen diri dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita diabetes. Dengan kata lain, semakin baik seseorang melakukan manajemen diri, semakin stabil pula kadar gula darahnya. Hal ini berarti bahwa individu yang patuh dalam melakukan manajemen diri cenderung memiliki kontrol gula darah yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mempraktikkan perilaku tersebut.

Namun, dalam praktik sehari-hari dalam melakukan program manajemen diri terstruktur pada pasien ulkus diabetikum seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam menjaga rutinitas perawatan luka, mematuhi pengobatan, serta mengelola stres dan emosi akibat penyakitnya. Beberapa pasien mungkin merespon dengan meningkatkan aktivitas ibadah, berinteraksi dengan orang-orang terdekat untuk berbagi masalah, dan menyalurkan stres melalui hobi yang mereka nikmati. Selain itu, ada juga pasien yang menggunakan mekanisme koping yang negatif, seperti menyangkal, menjaga jarak dari orang lain, atau bahkan menjadi apatis terhadap kondisi luka mereka. Rendahnya kesadaran akan pentingnya manajemen diri yang terstruktur, rasa putus asa, serta dukungan sosial yang kurang memadai dapat memperburuk kondisi mereka, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen diri yang terstruktur memerlukan pendekatan yang personal dan dukungan yang memadai untuk membantu pasien mengatasi tantangan secara efektif (Lailatul Mufidah, 2021).

Kualitas hidup menurut *World Health Organization* WHO (2020) adalah persepsi seseorang tentang posisi dan pengalaman hidupnya, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai dan budaya yang dianut masing-masing individu, serta standar, tujuan, dan harapan yang telah mereka tetapkan sebelumnya yang mencakup pandangan individu terhadap diri mereka sendiri dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar, termasuk harapan, dan impian hidup. Dalam konteks medis, kualitas hidup telah menjadi topik terpenting karena kualitas hidup seseorang dapat menurun ketika seseorang sudah terlalu lama menderita penyakit berkepanjangan yang dapat

memengaruhi aspek kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial mereka (Irawan et al., 2021).

Penurunan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus dengan luka ulkus diabetikum seringkali disebabkan oleh sifat kronis dari penyakit tersebut, yang mempengaruhi pengobatan dan terapi yang harus dijalani. Faktor faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien meliputi aspek demografis seperti usia dan status pernikahan, faktor medis seperti durasi menderita dan komplikasi yang dialami, serta faktor psikologis seperti kecemasan. Pasien diabetes mellitus dengan ulkus kaki lebih rentan mengalami depresi dan memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan mereka yang tidak memiliki komplikasi tersebut. Depresi pada pasien diabetes mellitus dengan luka ulkus diabetikum umum terjadi bila terdapat komplikasi. Pada pasien dengan ulkus kaki diabetik tingkat depresi sangatlah bervariasi 64% mengalami gejala depresi sedang dan 10% mengalami gejala depresi berat. Gejala yang sering muncul meliputi kebencian terhadap diri sendiri, perasaan gagal, distorsi citra tubuh, dan penurunan libido (Setiawan, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2021) menunjukkan bahwa ulkus diabetik merupakan komplikasi dari diabetes mellitus yang memiliki dampak yang negatif terhadap kualitas hidup pasien. Pasien dengan ulkus diabetik cenderung mengalami penurunan kualitas hidup yang lebih signifikan dibandingkan mereka yang hanya menderita diabetes tanpa komplikasi. Tingkat keparahan pada ulkus diabetikum akan memengaruhi kualitas hidup pasien karena luka ulkus diabetikum membutuhkan waktu penyembuhan yang lama dan berdampak besar terhadap kondisi fisik serta psikologis mereka. Durasi penyakit juga menjadi faktor penting, di mana pasien dengan ulkus diabetikum yang baru muncul dalam enam bulan terakhir maupun pasien yang telah menderita ulkus lebih dari lima tahun cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih buruk. Meski demikian, kualitas hidup pasien dapat meningkat jika mereka mampu menjaga diri dengan baik melalui pengelolaan diri yang terstruktur dan konsisten. Hal ini menunjukkan pentingnya perawatan diri dalam memperbaiki kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum.

Secara psikologis, pasien dengan ulkus diabetikum sering kali mengalami stres yang dapat meningkatkan kadar gula darah. Stres emosional akan berdampak

negatif pada kontrol gula darah yang optimal, dan peningkatan hormon stres juga dapat berkontribusi pada kenaikan kadar gula darah. Proses penyembuhan ulkus yang membutuhkan waktu lama, ditambah dengan biaya perawatan yang tinggi, sering kali menimbulkan tekanan emosional, psikologis, dan finansial. Pada pasien dengan penyakit kronis jangka panjang, pengalaman dan pengetahuan tentang pengobatan dapat meningkat, namun motivasi mereka untuk melanjutkan terapi mungkin menurun karena kekecewaan atau rasa putus asa, terutama jika pengobatan dirasa tidak memberikan hasil yang signifikan. Sebagai contoh, pasien yang telah menderita diabetes selama 10 tahun cenderung lebih rentan terhadap keputusan dibandingkan mereka yang baru menderita selama 1 tahun, yang umumnya masih memiliki semangat untuk sembuh. Namun, motivasi pasien dapat tetap terjaga jika mereka mendapatkan dukungan penuh dari keluarga, yang dapat membantu mereka tetap optimis dan yakin akan kesembuhan pada diri mereka (Umam et al., 2020).

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada 29 Mei 2024, ditemukan bahwa terdapat 97 orang pasien diabetes mellitus dengan luka ulkus diabetikum dalam bulan Mei. Data ini sudah mencakup semua unit ruang perawatan yang menangani pasien diabetes mellitus dengan luka ulkus diabetikum. Berdasarkan wawancara dengan lima pasien diabetes dengan luka ulkus diabetikum mengenai program manajemen diri terstruktur dan kualitas hidup mereka, ditemukan bahwa tiga pasien mengungkapkan bahwa mereka menerapkan manajemen diri terstruktur dengan baik. Manajemen diri terstruktur yang dilakukan ini meliputi kontrol rutin gula darah, mengonsumsi makanan yang diperbolehkan, meminum obat tepat waktu, olahraga, melakukan aktivitas dengan melakukan pekerjaan rumah yang bisa dilakukan, melakukan perawatan luka setiap dua hari sekali, dan berpartisipasi dalam kegiatan lansia seperti posbindu lansia. Pasien mengatakan bahwa dirinya sudah lama menderita luka ulkus diabetikum menurut pendapatnya dalam kesehariannya dirinya sudah melakukan segala perawatan yang terbaik dan menilai bahwa kualitas hidupnya sudah lebih baik daripada dulu saat waktu awal menderita penyakit ini.

Sementara itu, dua pasien mengatakan bahwa mereka tidak melakukan manajemen diri terstruktur dengan baik. Mereka terkadang tidak rutin memeriksa

gula darah, masih mengonsumsi makanan tinggi gula, terlambat dalam minum obat, tetap melakukan pekerjaan rumah yang memungkinkan, melakukan perawatan luka sesuai aturan, jarang berolahraga dan terkadang ikut kegiatan posbindu lansia. Mereka mengatakan bahwa mereka baru saja menderita luka ulkus diabetikum dan sudah tahu bagaimana melakukan perawatan yang benar, namun mereka belum sepenuhnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka menilai bahwa kualitas hidupnya masih kurang baik.

Berdasarkan ulasan penjelasan diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk melakukan pengembangan dan memberikan pemahaman terbaru mengenai Hubungan Program Manajemen Diri Terstruktur Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien dengan Ulkus Diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini ialah “Apakah terdapat hubungan antara program manajemen diri terstruktur terhadap kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara program manajemen diri terstruktur terhadap kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui program manajemen diri terstruktur yang sedang diprogramkan perawat terhadap pasien ulkus diabetikum yang sedang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- b. Untuk mengetahui kualitas hidup pasien ulkus diabetikum yang sedang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara program manajemen diri terstruktur yang sedang diprogramkan perawat

dengan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum yang sedang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terbaru tentang Hubungan Program Manajemen Diri Terstruktur Terhadap Kualitas Hidup Pasien dengan Ulkus Diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong dan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang ulkus diabetikum.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang hubungan program manajemen diri terstruktur terhadap kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien.

b. Bagi Institusi

Sebagai tambahan pustaka dan reverensi ilmu pengetahuan terbaru tentang hubungan program manajemen diri terstruktur terhadap kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum.

c. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman terbaru oleh perawat dalam memotivasi dan merawat pasien dengan ulkus diabetikum untuk menerapkan program manajemen diri terstruktur supaya dapat lebih meningkatkan kualitas hidupnya.

d. Bagi Subyek Penelitian

Memberikan informasi tentang hubungan program manajemen diri terstruktur terhadap kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum guna meningkatkan kesehatan diri pasien ulkus diabetikum.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
(Andari, 2020)	Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum	Penelitian ini merupakan penelitian observasional, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum di klinik perawatan luka.	Dari hasil penelitian didapatkan hasil distribusi frekuensi kualitas hidup pasien diabetes mellitus pada dimensi fisik, fungsional, psikologis, sosial, diantaranya meliputi: a) Gejala penyakit ulkus diabetikum sangat mengganggu kemampuan fisik pasien, yang membuatnya kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasanya. b) Pasien mengalami masalah kesehatan terutama saat mereka sedang mendapatkan perawatan dan pemulihan dari ulkus diabetikum yang mereka alami. c) Pasien seringkali menunjukkan respons emosional terkadang menarik diri dari aktivitas sosial yang biasa dilakukan dari sebelum sakit. Pada awalnya, banyak pasien merasa putus asa, tetapi seiring waktu mereka mampu menyesuaikan diri dengan kondisi penyakit yang dialami tetapi	Persamaan dari penelitian ini: Penelitian ini sama-sama membahas tentang kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum. Perbedaan dari penelitian ini: Penelitian ini tidak membahas manajemen diri melainkan hanya kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional dengan metode deskriptif yang bersifat kualitatif.

			pasien tetap merasa sedih akibat penyakit yang dideritanya. d) Pasien mengalami keterbatasan dalam melakukan interaksi sosial karena kondisi kesehatannya yang terpengaruh oleh penyakit.	
(Andriani et al., 2021)	Manajemen Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Pasca Edukasi Terstruktur <i>Indonesian Group-Based Development Program</i> (InGDEP) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang (Andriani et al., 2021)	Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan <i>grounded theory</i>, yaitu pendekatan yang menggunakan suatu set prosedur yang sistematis dalam mengembangkan teori tentang fenomena secara induktif.	Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa perubahan perilaku kesehatan didorong oleh motivasi untuk menjaga kesehatan dan mengadopsi gaya hidup sehat, dukungan dari lingkungan sosial, akses mudah terhadap informasi kesehatan, serta kemampuan untuk membuat keputusan dan bertindak secara mandiri (autonomi). Penjelasanannya: a) Motivasi untuk mendapatkan manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain menjadi dasar niat untuk mengikuti program edukasi. b) Sistem dukungan yang memadai dalam mengelola diabetes meliputi dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan petugas kesehatan. c) Adanya kemampuan dalam mencari informasi kesehatan dan kemudahan akses pelayanan kesehatan yang didapatkan dari tenaga kesehatan melalui	Persamaan dari penelitian ini: Penelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen diri pada pasien. Perbedaan dari penelitian ini: Penelitian ini tidak membahas tentang kualitas hidup pasien setelah dilakukan edukasi hanya membahas perubahan perilaku setelah dilakukan edukasi kepada pasien untuk hidup sehat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan <i>grounded theory</i>.

			penyuluhan dan konsultasi dokter. d) Mayoritas partisipan menunjukkan keyakinan dan kemampuan dalam mengubah perilaku hidup menjadi lebih sehat, yang didukung dengan peningkatan pengetahuan dan penguatan spiritual untuk mencapai ketenangan.	
(Akbar, 2021)	Tingkat Kualitas Hidup Pasien Luka Kaki Diabetik	Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien diabetes mellitus dengan luka ulkus diabetik di Aceh memiliki kualitas hidup yang bervariasi dari buruk hingga sedang. Sebanyak 24 responden atau 53,3% menilai kualitas hidup mereka sebagai buruk, sementara 19 responden lainnya (42,2%) menganggap kualitas hidup mereka sedang. Hanya 2 responden (4,4%) yang melaporkan memiliki kualitas hidup baik.	Persamaan dari penelitian ini: Penelitian ini sama-sama membahas tentang kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum. Perbedaan dari penelitian ini: Penelitian ini tidak membahas manajemen diri melainkan hanya kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum saja. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.
(Wahjoepramono, 2021)	Edukasi dan Promosi Kesehatan Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Mellitus	Metode pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan materi dan mendemonstrasikan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 yang diikuti oleh penderita diabetes mellitus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan promosi kesehatan mengenai ulkus diabetikum yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di Akademi Perawatan RS PGI Cikini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan masyarakat. Seluruh	Persamaan dari penelitian ini: Penelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen diri pada penyakit ulkus diabetikum. Perbedaan dari penelitian ini: Penelitian ini tidak membahas kualitas hidup pada pasien

sebanyak 30 peserta.	peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi edukasi dan promosi kesehatan, dengan skor rata-rata mencapai 19,07%. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti bermanfaat bagi semua peserta dalam upaya mengantisipasi dan mencegah ulkus diabetikum.	setelah dilakukan edukasi hanya membahas respons pasien setelah dilakukan edukasi. Metode pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan materi terlebih dahulu dan diberikan pertanyaan di akhirnya untuk mengevaluasi terkait pemahaman partisipan.
----------------------	--	---





DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra sudarma, Trisnadewi wayan, O. wiwik. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Agnes, F. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.
- Ahmad, R. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Ulkus Diabetik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Molek. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences), Volume 12*,.
- Akbar, Y. (2021). Tingkat Kualitas Hidup Pasien Luka Kaki Diabetik. *Jurnal Keperawatan Vol.19 No.2 September 2021 Hal.55-65*, 7(3), 6.
- Alfian Fawz, W. F. A. (2021). Kualitas Hidup Pasien Gangren Diabetes Ditinjau Dari Tehnik Perawatan Luka Di Wilayah Puskesmas Karangn Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Keperawatan*, 41(4), 22–26.
- Andari, F. N. (2020). Kualitas Hidup Pasien Diabetes Millitus (DM) Dengan Ulkus Diabetikum. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu, Volume 08, Nomor 01, April 2020; 1-8*, 7(2), 8552–8563. <https://www.bstylegroup.co.jp/news/shufu-job/news-20716/>
- Andriani, R., Malini, H., & Gusty, R. P. (2021). Manajemen Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Pasca Edukasi Terstruktur Indonesian Group-Based Development Program (InGDEP) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(April), 5–12. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Anih, K. (2020). *Self Management Hipertensi*. https://www.google.co.id/books/edition/SELF_MANAGEMENT_HIPERTENSI/a18XEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+diri+dalam+mengelola+penyakit+adalah&pg=PA28&printsec=frontcover
- Bambang, S. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. https://www.google.co.id/books/edition/Fundamental_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/T6RjEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+kuantitatif+kode+etik+penelitian&pg=PA479&printsec=frontcover
- Bambang, S. A. R. (2022). *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/oKdGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+variabel+bebas+dan+variabel+terikat+dalam+penelitian&pg=PA263&printsec=frontcover
- Budiman, R. A., Nasir, P., Imran, M., & Putra, F. M. (2024). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 10973.
- Chrisanto, E. Y. (2020). Perilaku self-management dengan kejadian ulkus diabetikum Pada pasien diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan, Volume 14*,.
- Desnita Ria, Sapardi Syofia Vivi, S. O. D. (2023). *Intervensi Buerger Allen Exercise Untuk Perawatan Ulkus Diabetikum*. https://www.google.co.id/books/edition/INTERVENSI_BUERGER_ALLEN_EXERCISE_UNTUK/wam_EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+ulkus+diabetikum

&pg=PR3&printsec=frontcover

- Detty, A. U., Fitriyani, N., Prasetya, T., & Florentina, B. (2020). Karakteristik Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 258–264. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.261>
- Dewi, A. R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Alang Alang Lebar Palembang. *Jurnal Keperawatan*.
- Dian, W. A. (2024). *Intervensi Perawatan Pada Pasien Ulkus Diabetikum*. [ooble.co.id/books/edition/Intervensi_Perawatan_pada_Pasien_Ulkus_D/EW0JEQA-AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+ulkus+diabetikum&pg=PA11&printsec=frontcover](https://books.google.co.id/books/edition/Intervensi_Perawatan_pada_Pasien_Ulkus_D/EW0JEQA-AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+ulkus+diabetikum&pg=PA11&printsec=frontcover)
- Faturrohman, H. (2022). Hubungan Diabetes Self-Management Dengan Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Risiko Kaki Diabetik. *STIKes Ngudia Husada Madura*, 5–13. Diabetes Self-Management, Pencegahan Ulkus, Diabetes Melitus
- Ghina, S. (2023). Hubungan Presepsi Penyakit dan Lama Menderita dengan Manajemen Diri Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. *REAL IN Nursing Journal (RNJ)*.
- Gusnerita, & Ika Juita Giyaningtyas. (2023). Hubungan Lama Menderita Ulkus Diabetik Dengan Gangguan Mental Emosional Pasiendiabetes Melitus Di Rumah Perawatan Luka Unit Bekasi Timur Tahun 2022. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, 1(2), 206–213. <https://doi.org/10.59981/jm2mh223>
- Hana, A. N. (2021). Dukungan Keluarga Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*.
- Helin, Y. G. (2023). *Metodologi Penelitian*. [https://books.google.co.id/books?id=bbfpEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjUhda-hbeGAxWuSmwGHTGpD2QQ6AF6BAGNEAM#v=onepage&q=metode penelitian adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=bbfpEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjUhda-hbeGAxWuSmwGHTGpD2QQ6AF6BAGNEAM#v=onepage&q=metode%20penelitian%20adalah&f=false)
- Indra Made I, C. ika. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Mudah_Memahami_Metodologi_Penelitian/e--iDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pendekatan+cross+sectional&pg=PA35&printsec=frontcover
- Irawan, E., A Fatih, H., & Faishal. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Babakan Sari. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 74–81. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/483>
- Iskim, L. (2018). Telemedicine For Diabetes Mellitus Management in Community. *Proceedings of International Conference*.
- Juariah. (2022). *Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam*. 1(1), 14–25.
- Kadek, W. R. (2021). Diabetes Mellitus Tipe 2 Faktor Resiko, Diagnosis, dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina Jurnal*, Vol 1 No 2.

- Kalsum, U., Anwar H, S., Astrid, A., & Jumari, J. (2020). Penerapan Program Edukasi Perawatan Kaki (3STEPFUN) Dalam Meningkatkan Perilaku Merawat Kaki Untuk Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Aliansi Rumah Sakit Islam Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 151–159. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1067>
- Kurnia, A. (2021). Pengaruh Manajemen Diet Berbasis Keluarga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 21(1), 54. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v21i1.680>
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). Gambaran Mekanisme Koping Pasien Ulkus Diabetikum. *Jurnal Keperawatan*, 7(3), 6.
- Muhamad, S. (2023). *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. https://books.google.co.id/books?id=nhCmEAAQBAJ&pg=PA134&dq=pengertian+analisa+univariat+dan+bivariat&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwik5_DuspqHAXVR4zgGHUn5AtgQ6AF6B_AgNEAM#v=onepage&q=pengertian+analisa+univariat+dan
- Mutmainah Nurul. (2020). Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Farmasi Indonesia*.
- Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. O. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 114–126.
- Ningtyas, A. R. (2023). Hubungan Tingkat Dtres dan Tingkat Spiritualitas dengan Kualitas Hidup pada Penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Cilacap Utara 1. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 3, No.
- Ninit, A. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Pengajaran_B/oNOGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+penelitian+korelasional&pg=PA147&printsec=frontcover
- Nugrahaeni, D. K. (2020). Faktor Resiko Terjadinya Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Wanita Menopause. *Jurnal Kesehatan Kartika*, Vol 15, No.
- Nunung, L. (2024). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Keperawatan*, Volume 16.
- Nusdin. (2023). *Kenali Ulkus Diabetik, Penyebab dan Manajemen Penatalaksanaanya*. https://www.google.co.id/books/edition/KENALI_ULKUS_DIABETIK_PENYEBAB_DAN_MANAJ/zLCqEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+ulkus+diabetikum&pg=PR3&printsec=frontcover
- Priyanto agus, dan J. T. (2021). Hubungan Self Care Dengan Kestabilan Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Type II. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Ramadhan, S. (2022). *Hubungan Peer Group Suport Terhadap Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus*.
- Risman, S. E. (2020). Hubungan Penggunaan Alas Kaki dengan Luka Kaki Diabetik di Klinik Perawatan Luka Kota Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehan Diagnosis*, Volume 15.

- Roflin Eddy dan Pariyana. (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kesehatan/6P9fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+teknik+total+sampling&pg=PA2&printsec=frontcover
- Roifah, I. (2017). Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 7. <https://doi.org/10.32831/jik.v4i2.84>
- Sari, N. (2019). Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kejadian Diabetes MelitusNo Title. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 2 No.
- Setiawan, H. (2020). Kualitas Hidup Ditinjau dari Tingkat Kecemasan Pasien Penderita Ulkus Diabetikum. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.47679/makein.20207>
- Siallagan, A. (2023). Spiritualitas dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Balam Medan. *Jurnal Poltekkes Jayapura*, Volume 15,.
- Siregar, M. A., Lasmawanti, S., & Zulfandi, Z. (2022). Hubungan Self Care Diabetes Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Mitra Medikamedan Tahun 2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1191–1200. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.1459>
- Supriadi. (2019). *Hubungan Kejadian Luka Kaki Diabetik dengan Kualitas Hidup Pada Pasien diabetes Mellitus*.
- Suprihatin, W. (2021). Gambaran Risiko Ulkus Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Keperawatan*.
- Suyoto Sindu, S. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+analisis+data+dalam+penelitian&printsec=frontcover
- Teten, T. (2023). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi*. https://www.google.co.id/books/edition/FAKTOR_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_KUALITAS/fGbZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kualitas+hidup+adalah&pg=PA6&printsec=frontcover
- Tjahjono, H. D. (2020). Self Management Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetikum Di Puskesmas Jagir Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i1.212>
- Umam, M. H., Solehati, T., & Purnama, D. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 70–80.
- Vira, A. (2023). *Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Self Management Penderita Diabetes Mellitus*.
- Wahjoepramono, G. N. T. (2021). Edukasi Dan Promosi Kesehatan Ulkus Diabetikum. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, February. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19729>
- Wijaya, H. M., Rahmawaty, A., Lina, R. N., Setyoningsih, H., Pratiwi, Y., Palupi, D. A.,

& Hidayati, R. (2023). Bijak Mengenal Obat Diabetes Melitus (DM) Pada Masyarakat Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan ITEKES Cendekia Utama Kudus*, 6(1), 70–76. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>



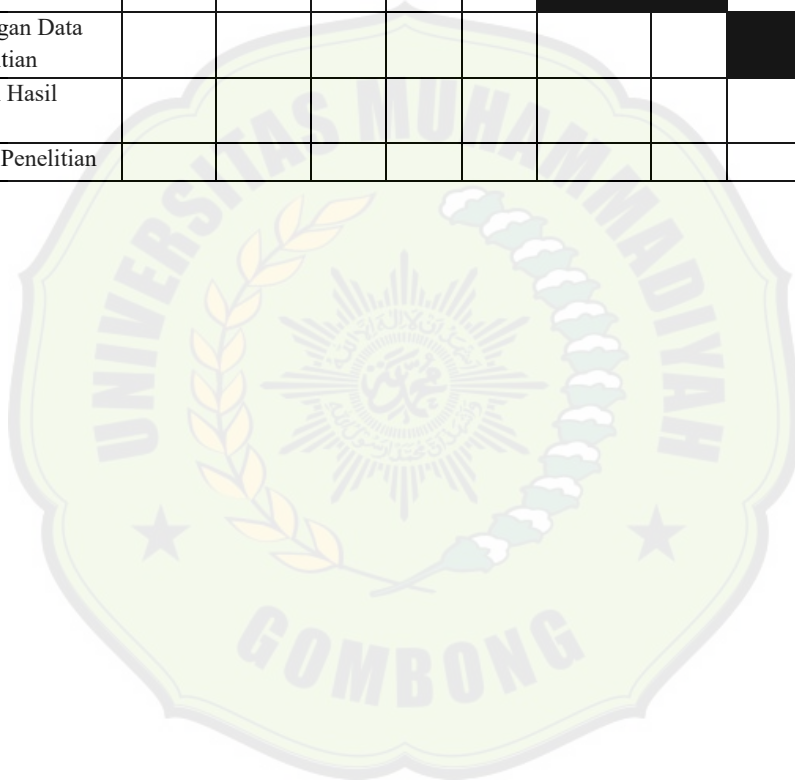
The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written at the bottom. The center of the logo features a stylized sunburst or starburst design, flanked by two green leaves on the left and a green and white striped banner on the right. Two small green stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

**JADWAL PELAKSANAAN PENYUSUNAN PROPOSAL
DAN HASIL SKRIPSI**

No.	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okto	Nov	Des	Jan
1.	Penentuan Tema											
2.	Penyusunan Proposal Penelitian											
3.	Ujian Proposal											
4.	Uji Etik											
5.	Pengembangan Data Hasil Penelitian											
6.	Penyusunan Hasil Penelitian											
7.	Ujian Hasil Penelitian											



Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian

NO.	:	
Inisial Nama	:	
Jenis Kelamin	:	☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
Umur Responden	:	☐ 41-50 ☐ 51-60 ☐ >60
Pendidikan Terakhir	:	(Tidak Sekolah/SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi)
Pekerjaan	:	(Tidak bekerja/Bekerja)
Agama	:	(Islam/Kristen/Katolik/Konghucu/Hindu/Budha)
Status Pernikahan	:	(Belum Menikah/Menikah)
Lama Menderita	:	

A. Kuesioner DSMQ (Diabetes Self-Management Quistionnaire)

Petunjuk Pengisian:

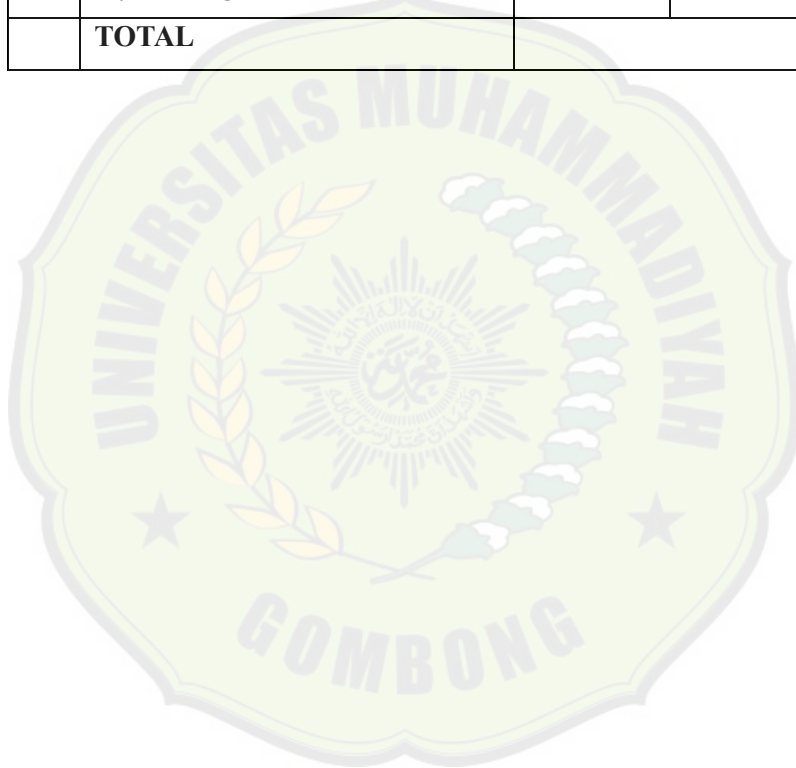
1. Bacalah pernyataan dengan baik dan telitilah sebelum anda menjawab
2. Untuk kelancaran penelitian mohon isilah jawaban sesuai dengan kebiasaan anda sendiri dan jawablah dengan jujur apa adanya
3. Gunakan tanda √
4. Kerahasiaan anda akan tetap kami jaga

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan berikut menggambarkan aktivitas manajemen diri	0 Tidak pernah dilakukan	1 Jarang dilakukan	2 Sering dilakukan	3 Selalu dilakukan
1.	Saya rutin memeriksakan kadar gula darah dengan rutin.				
2.	Makanan yang saya konsumsi memudahkan mencapai kadar gula darah normal.				
3.	Saya memenuhi seluruh anjuran dokter dalam penanganan diabetes.				

4.	Saya minum obat diabetes sesuai dengan anjuran yang diberikan dokter.				
5.	Terkadang saya mengonsumsi makanan manis atau makanan lain yang kaya akan karbohidrat.				
6.	Saya memeriksa kadar gula darah dengan teratur dan mencatat hasil pemeriksaan kadar gula darah serta melihat perkembangannya secara teratur.				
7.	Saya cenderung menghindari pemeriksaan dengan dokter terkait diabetes.				
8.	Saya melakukan aktivitas fisik secara teratur untuk mengoptimalkan kadar gula darah.				
9.	Saya mengikuti anjuran diet yang diberikan oleh dokter.				
10.	Saya tidak terlalu sering mengontrol kadar gula darah yang seharusnya diperlukan untuk mengetahui kontrol kadar gula darah yang baik.				
11.	Saya sering menghindari aktivitas fisik seperti olahraga, padahal saya paham dengan melakukan olahraga dapat memperbaiki penanganan diabetes saya.				
12.	Saya cenderung lupa atau melewatkan minum obat diabetes.				
13.	Terkadang saya tidak bisa				

	mengontrol pola makan.				
14.	Terkait dengan perawatan diabetes, saya lebih sering bertemu dengan dokter.				
15.	Saya cenderung melewatkan aktivitas fisik yang sudah direncanakan sebelumnya.				
16.	Penanganan diabetes atas diri saya kurang baik atau buruk.				
	TOTAL				



B. Kuesioner Kualitas Hidup *World Health Organization Quality Of Life-Bref (WHOQOL-BREF)*

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan telitilah sebelum anda menjawab
2. Untuk kelancaran penelitian mohon isilah jawaban sesuai dengan kebiasaan anda sendiri dan jawablah dengan jujur apa adanya
3. Gunakan tanda √
4. Kerahasiaan anda akan tetap kami jaga

Pertanyaan berikut adalah tentang seberapa sering anda telah mengalami hal hal berikut ini dalam 4 minggu terakhir.

No.	Pertanyaan	1 Sangat Buruk	2 Buruk	3 Biasa biasa saja	4 Baik	5 Sangat Baik
1.	Bagaimana menurut anda tentang rasa kenyamanan badan dan jiwa anda, pergaulan dengan orang lain, dan kegiatan beribadah anda saat ini?					
2.	Seberapa puas anda terhadap kesehatan anda.					

No.	Pertanyaan	5 Sangat Buruk	4 Buruk	3 Biasa biasa saja	2 Baik	1 Sangat Baik
3.	Seberapa sering sakit fisik mengganggu aktivitas anda?					
4.	Seberapa sering anda membutuhkan pelayanan kesehatan untuk bisa beraktivitas?					

No.	Pertanyaan	1 Sangat Buruk	2 Buruk	3 Biasa biasa saja	4 Baik	5 Sangat Baik
5.	Seberapa sering anda menikmati hidup anda?					

6.	Seberapa sering anda merasa hidup anda berarti?					
7.	Seberapa sering anda mampu berkonsentrasi?					
8.	Seberapa sering anda merasa aman dalam menjalani kehidupan sehari-hari?					
9.	Seberapa sering anda turut serta membersihkan lingkungan yang anda tinggal?					

No.	Pertanyaan	1 Sangat Buruk	2 Buruk	3 Biasa biasa saja	4 Baik	5 Sangat Baik
10.	Seberapa sering anda memiliki tenaga untuk beraktivitas?					
11.	Seberapa sering anda menyukai penampilan anda?					
12.	Seberapa sering anda mempunyai uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?					
13.	Seberapa sering ketersediaan informasi penting bagi anda dalam kehidupan sehari-hari?					
14.	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang atau rekreasi?					
15.	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul?					
16.	Seberapa puas anda dengan tidur anda?					
17.	Seberapa puas anda dengan kemampuan anda untuk melakukan kegiatan sehari-hari?					

18.	Seberapa puas anda dengan kemampuan anda untuk bekerja?					
19.	Seberapa puas dengan diri anda?					
20.	Seberapa puas dengan pergaulan anda saat ini?					
21.	Seberapa puas dengan kehidupan seksual anda?					
22.	Seberapa puas dengan dukungan dari teman teman anda?					
23.	Seberapa puas dengan kondisi lingkungan yang anda tinggali saat ini?					
24.	Seberapa puas dengan pelayanan kesehatan yang anda peroleh?					
25.	Seberapa puas dengan kendaraan yang anda miliki?					

No.	Pertanyaan	5 Sangat Buruk	4 Buruk	3 Biasa biasa saja	2 Baik	1 Sangat Baik
26.	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif seperti kesepian, putus asa, cemas dan sedih?					

Lampiran 3 Surat Ijin Studi Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lpmm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 372.5/IL3.AU/PN/V/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 04 Mei 2024

Kepada :
Yth. Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Umi Nihayaturroffingah
NIM : 2021020117
Judul Penelitian : Pengaruh Program Manajemen Diri Terstruktur terhadap Kualitas Hidup Pasien dengan Ulkus Diabetikum
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 4 Instrumen Informasi Dan Ketersediaan Menjadi Responden

LEMBAR INFORMASI DAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Lembar Penjelasan Penelitian

Assalamualaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Nama : Umi Nihayaturrofigah

Nim : 2021020117

Judul Penelitian : Hubungan Program Manajemen Diri Terstruktur Terhadap
Kualitas Hidup Pasien dengan Ulkus Diabetikum

Saya Umi Nihayaturrofigah dari Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya ingin mengajak anda untuk berpartisipasi dalam penelitian saya khususnya kepada pasien Diabetes Mellitus dengan luka ulkus diabetikum yang sedang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara program manajemen diri terstruktur terhadap kualitas hidup pasien dengan ulkus diabetikum di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Keikutsertaan Sukarela

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian yang saya ajukan ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi ini terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Lama Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Tanggung jawab partisipan

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi penilaian manajemen diri terstruktur dan kualitas hidup yang akan dilakukan ke seluruh responden

dengan menggunakan kuesioner. Prosedur dilakukan 1x pertemuan dengan mengisi 2 lembar kuesioner yang sudah berisi daftar pertanyaan. Dalam proses penelitian ini jika terdapat partisipan yang hendak ingin mengundurkan diri, peneliti tidak akan memaksakan partisipan untuk mengikuti proses penelitian.

Manfaat Penelitian

Partisipasi anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk anda yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen diri dan bagaimana kualitas hidup yang telah anda lakukan selama menderita penyakit Diabetes Mellitus dengan luka ulkus diabetikum.

Resiko Ketidaknyamanan

Prosedur penelitian ini memiliki risiko ketidaknyamanan yaitu menyita sebagian waktu saat sedang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Kerahasiaan

Saya menjamin kerahasiaan seluruh data data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasi informasi tentang diri anda tanpa ijin langsung dari anda sebagai partisipan.

Klarifikasi

Jika anda memiliki pertanyaan apapun seputar prosedur dalam penelitian atau membutuhkan berbagai tambahan informasi, anda dapat menghubungi saya Umi Nihayaturrofingah dengan *WhatsApp Messenger 085600181205*.

Terimakasih Wassalamualaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Peneliti

Umi Nihayaturrofingah

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Jika anda bersedia untuk menjadi partisipan, berikan tanda tangan pada lembar ini sebagai bukti kebersediaan anda untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Program Manajemen Diri Terstruktur Terhadap Kualitas Hidup Pasien dengan Ulkus Diabetikum”. Saya yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama	:	
Umur	:	
Alamat	:	
No. Hp	:	

Saya bersedia untuk menjadi partisipan untuk kepentingan penelitian dengan segala ketentuan informasi pribadi saya dirahasiakan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong,

2024

Responden

()

Lampiran 6 Hasil Analisa Data

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki Laki	46	47.4	47.4	47.4
Perempuan	51	52.6	52.6	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Umur Pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41-50	20	20.6	20.6	20.6
51-60	39	40.2	40.2	60.8
>60	38	39.2	39.2	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Lama Menderita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2009-2014 >10 tahun	4	4.1	4.1	4.1
2015-2020 4-9 tahun	48	49.5	49.5	53.6
2021-2024 1-3 tahun	45	46.4	46.4	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Pendidikan Pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	22	22.7	22.7	22.7
SMP	58	59.8	59.8	82.5
SMA	17	17.5	17.5	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Status Pernikahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menikah	97	100.0	100.0	100.0

Agama Pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Islam	97	100.0	100.0	100.0

Kuisiomer DSMQ

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik ≥ 24	78	80.4	80.4	80.4
Cukup 17 - 23	19	19.6	19.6	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Kuisiomer Kualitas Hidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang 60-95	29	29.9	29.9	29.9
Tinggi > 95	68	70.1	70.1	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Pekerjaan Pasien

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Berkerja	24	24.7	24.7	24.7
Ibu rumah tangga	28	28.9	28.9	53.6
Pedagang	20	20.6	20.6	74.2
Petani/Pekebun	25	25.8	25.8	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Diabetes Mellitus * Skor Kualitas Hidup	97	100.0%	0	0.0%	97	100.0%

Skor Diabetes Mellitus * Skor Kualitas Hidup Crosstabulation

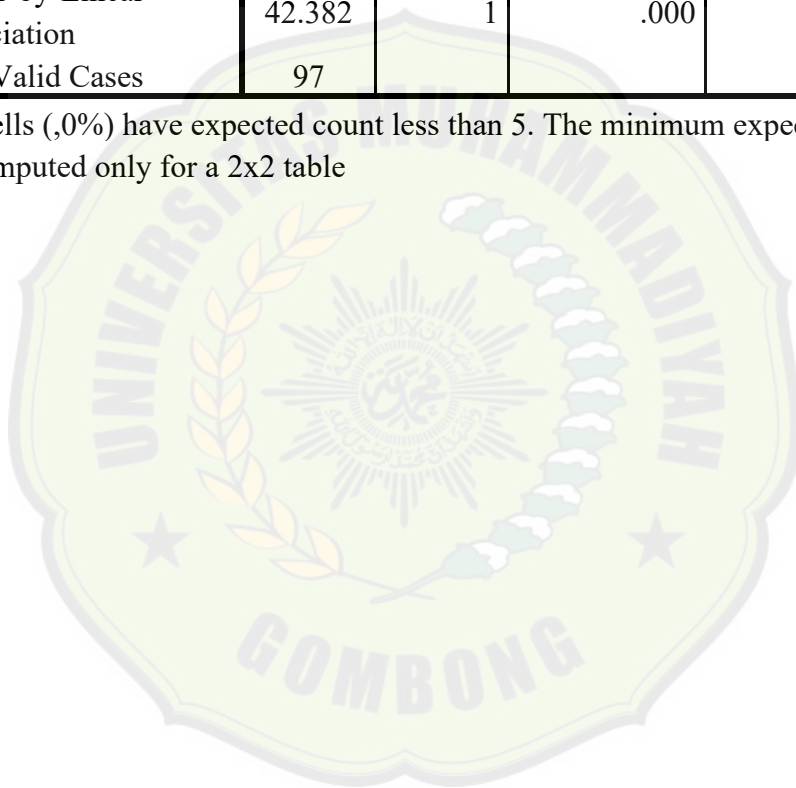
			Skor Kualitas Hidup		Total
			Sedang	Tinggi	
Skor Diabetes Mellitus	Baik	Count	13	65	78
		Expected Count	24.9	53.1	78.0
		% within Skor Diabetes Mellitus	16.7%	83.3%	100.0%
		% within Skor Kualitas Hidup	41.9%	98.5%	80.4%
		% of Total	13.4%	67.0%	80.4%
	Cukup	Count	18	1	19
		Expected Count	6.1	12.9	19.0
		% within Skor Diabetes Mellitus	94.7%	5.3%	100.0%
		% within Skor Kualitas Hidup	58.1%	1.5%	19.6%
		% of Total	18.6%	1.0%	19.6%
Total	Count		31	66	97
	Expected Count		31.0	66.0	97.0
	% within Skor Diabetes Mellitus		32.0%	68.0%	100.0%
	% within Skor Kualitas Hidup		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		32.0%	68.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	42.824 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	39.309	1	.000		
Likelihood Ratio	43.429	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	42.382	1	.000		
N of Valid Cases	97				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,07.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran 7 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No.461, Telp, (0287)472433,Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Umi Nihayaturrofigah
NIM : 2021020117
Pembimbing : Bapak Dadi Santoso,M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
7 Maret 2024	Mengajukan judul	<i>[Signature]</i>
15 Maret 2024	ACC judul	<i>[Signature]</i>
26 April 2024	Bimbingan BAB I	<i>[Signature]</i>
3 Mei 2024	TTD studi penelitian	<i>[Signature]</i>
15 Mei 2024	ACC BAB I dan konsul BAB II	<i>[Signature]</i>
20 Mei 2024	ACC BAB II	<i>[Signature]</i>
21 Juni 2024	Konsul BAB III	<i>[Signature]</i>
13 Juli 2024	ACC BAB III	<i>[Signature]</i>
15 Agustus 2024	Bimbingan revisi proposal	<i>[Signature]</i>
19 Desember 2024	Bimbingan hasil penelitian BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
23 Desember 2024	Revisi hasil penelitian BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
26 Desember 2024	Revisi hasil penelitian BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
31 Desember 2024	Bimbingan Abstrak	<i>[Signature]</i>
31 Desember 2024	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

[Signature]
(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

Lampiran 8 Lembar Bimbingan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
Website : www.unimugo.ac.id.

FORMAT PENILAIAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Umi Nihayaturroffingah

NIM : 2021020117

Pembimbing Abstrak : Bapak Sawiji, M.Sc

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
21 Januari 2025	Konsul Abstrak	
23 Januari 2025	Perbaikan Abstrak	
25 Januari 2025	Acc Abstrak	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB.,Ph.D)

Lampiran 9 Lembar Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 314.6/II.3.AU/F/KEPK/IX/2024

No. Protokol : 11113001146



Peneliti
Researcher

Umi Nihayaturrofiqah
Dadi Santoso, M.Kep

Nama Institusi
Name of The Institution

KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN PROGRAM MANAJEMEN DIRI
TERSTRUKTUR TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN
DENGAN ULKUS DIABETIKUM"

"THE RELATIONSHIP OF STRUCTURED
SELF-MANAGEMENT PROGRAM TO QUALITY OF LIFE
IN PATIENTS WITH DIABETIC ULCERS"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 September 2024 sampai dengan tanggal 17 September 2025

This declaration of ethics applies during the period September 17, 2024 until September 17, 2025

September 17, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lembar 10 Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Program Manajemen Diri Terstruktur Terhadap Kualitas Hidup
Pasien Dengan Ulkus Diabetikum
Nama : Umi Nihayaturrofiqah
NIM : 2021020117
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 22%

Gombong, 02 Januari 2025

Pustakawan


(... Desy Setijawati ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



Lembar 11 Surat Balasan Penelitian



Gombong, 18 Rabiul Akhir 1446 H
21 Oktober 2024 M

Nomor : 1484/IV.6.AU/D/XII/2024
Hal : Jawaban Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

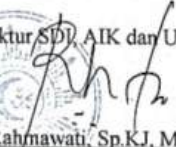
Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Aamiin.

Menanggapi surat Saudara tentang permohonan ijin Penelitian bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong atas nama **Umi Nihayaturroffingah** dengan judul "Hubungan Program Manajemen Diri Terstruktur terhadap Kualitas Hidup Pasien dengan Ulkus Diabetikum", bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklat RS
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan penelitian di RS
5. Biaya Penelitian Rp. 350.000,-
6. Waktu penelitian tanggal 21 Oktober – 21 November 2024
7. Peneliti wajib memberikan hasil penelitian (skripsi) ke Rumah Sakit dalam bentuk soft copy dan hard copy.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

Direktur SDI, AIK dan Umum,

dr. Rahmawati, Sp.KJ, M.Kes
NIP. 352.11.09.1

"Melayani dengan Profesional, Ramah, Santun dan Islami"